

**BAB VI**  
**KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**  
**PENELITIAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo di Desa Jatirejo kota Surakarta dengan segala aktifitasnya memberikan dampak sosial dan dampak ekonomi terhadap masyarakat setempat. Dalam penelitian diatas juga menghitung berapa besar valuasi ekonomi dari kedua dampak tersebut.

Dan Selanjutnya, kedua dampak dan valuasi ekonomi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat desa Jatirejo terhadap dampak sosial dari keberadaan TPA Putri Cempoterbagi kedalam beberapa kelompok yaitulingkungan, kesehatan, dan kenyamanan.Pada bagian lingkungan dampak dari keberadaan TPA Putri Cempo menimbulkan polusi air dan udara yaitu berupa air yang keruh dan udara yang berbau. Pada kelompok kesehatan yakni penyakit-penyakit seperti gatal-gatal, demam, pusing, flu dan batuk yang biasa terjadi oleh masyarakat disekitar TPA Putri Cempo. Penyakit tersebut berhubungan dengan kualitas lingkungan yaitu karena polusi air dan udara yang cukup tinggi, kondisi atau kualitas lingkungan tersebutberkaitan dengan keberadaan TPA Putri Cempo. Sehingga keberadaan TPA Putri Cempo telah mempengaruhi kesehatan masyarakat kawasan sekitarnya yaitu masyarakat desa Jatirejo. Sedangkan pada

kelompokkenyamanan secara keseluruhan bahwa sebagian besar masyarakat beranggapan kadang terganggu dengan keberadaan TPA Putri Cempo. Masyarakat beranggapan sudah terbiasa dengan keadaan disekitar TPA, karena sudah lama tinggal dan mendiami daerah tersebut.

2. Persepsi masyarakat desa Jatirejo terhadap dampak ekonomi dari keberadaan TPA Putri Cempo terdapat pada penyerapan tenaga kerja, pendapatan dan pembangunan daerah sekitar, dimana TPA Putri Cempo mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja di lingkungan masyarakat sekitar TPA. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat di sekitar TPA Putri Cempo sangat bervariasi. Dan pembangunan infrastruktur, berupa jalan dan transportasi juga ikut mengalami perkembangan.
3. Valuasi ekonomi eksternalitas positif yang diterima oleh masyarakat setelah keberadaan TPA Putri Cempo adalah sebesar Rp 1.077.400.000 per tahun atau Rp 89.700.000 per bulan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan gabungan dari karyawan TPA Rp 17.600.000 per bulan, pemulung Rp 31.900.000 per bulan dan pengepul barang bekas sebesar Rp 40.200.000 per bulan. Sementara besarnya valuasi ekonomi eksternalitas negatif yang dikeluarkan oleh masyarakat akibat keberadaan TPA Putri Cempo adalah sebesar Rp180.582.000 per tahun atau Rp 15.048.500 per bulan. Hasil tersebut merupakan penjumlahan dari *replacement cost* atau biaya pengganti Rp 10.023.000 per bulan atau Rp 120.276.000 per tahun dan pengeluaran biaya berobat atau *Cost Of Illness* masyarakat sebesar Rp

5.025.500 per bulan atau Rp 60.306.000 per tahun. dan *Opportunity Cost* masyarakat karena tidak bekerja sehingga tidak mendapatkan pendapat yaitu sebesar Rp 14.946.000 per bulan atau Rp 179.352.000 per tahun.

Dari hasil kesimpulan yang telah dibuat, penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Umar Sidiq, yang berjudul, “Analisis Eksternalitas TPA Jatibarang Terhadap Masyarakat Di Dusun Bambankerep”. Persamaan terjadi dalam hal peningkatan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, serta pembangunan infrastruktur. Namun disisi lain ada perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu terjadinya pencemaran air. Jika pada penelitian penulis, air yang terkandung di Desa Jatirejo sangat tercemar menjadikannya keruh dan berbau, sehingga tidak bisa digunakan oleh masyarakat. Namun dalam penelitian Umar, air yang terdapat pada desa Bambankerep tidak mengalami pencemaran, air yang terdapat disana tidak keruh dan berbau, sehingga masyarakat dapat menggunakan air tanpa takut terserang penyakit.

Perbedaan kesimpulan pada penelitian penulis dan Umar, terjadi karena beberapa faktor salah satunya adalah lokasi penelitian yang berbeda. Kemudian yang kedua, lama berdirinya TPA, umur TPA sejak pertama didirikan sampai sekarang juga akan mempengaruhi kualitas lingkungan sekitar. Dan yang ketiga, karena menggunakan data primer, data primer tidak akan lepas dari persepsi dan perilaku.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang eksternalitas positif dan negatif dari TPA Putri Cempo, maka saran penulis adalah:

### 1. Untuk peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk mengetahui pencemaran yang mungkin dapat ditimbulkan oleh TPA Putri Cempo, sehingga dapat diantisipasi, selain itu perlunya penyelidikan lebih lanjut mengenai pendapatan langsung yang diterima oleh masyarakat dari keberadaan TPA Putri Cempo yang belum diketahui.

### 2. Untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang ada di TPA Putri Cempo, seperti menjadikan pembangkit listrik tenaga sampah, sehingga semua masyarakat dapat menikmatinya tanpa harus mengalami polusi yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan sampah menjadi energi listrik, sehingga apabila hal tersebut dapat terwujud, maka bisa dijadikan sebagai sumber energi alternatif.

Meningkatkan kualitas lingkungan dengan cara menambahkan sumur bor kepada masyarakat, karena sampai sekarang masyarakat hanya bisa menikmati air yang berasal dari PAM dengan kualitas yang tidak layak untuk dikonsumsi. Dengan adanya penambahan sumur bor untuk masyarakat, maka diharapkan air akan menjadi bening dan jernih, masyarakat dapat menikmatinya tanpa harus terkena polusi lingkungan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yang menjadikan perlunya penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya dalam topik atau judul yang sama. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Desa Jatirejo yang bertempat tinggal di daerah sekitar TPA Putri Cempo dengan radius 1 km.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada persepsi masyarakat desa Jatirejo yang mencakup aspek ekonomi dan sosial yang terjadi karena tinggal disekitar TPA Putri Cempo.

Menghitung besarnya valuasi ekonomi dalam penelitian ini belum mencakup segala dampak yang diakibatkan karena TPA Putri Cempo.